

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Al-Kautsar Bandarlampung pada bulan Oktober 2012.

B. Populasi dan Sampel

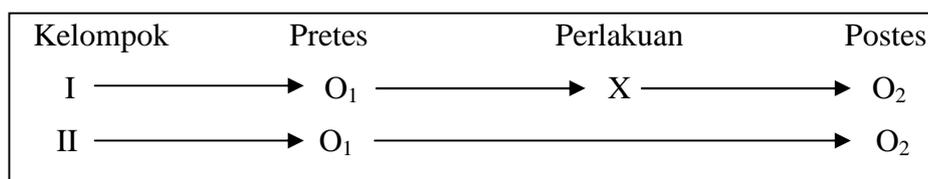
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Al-Kautsar Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Yang dimaksud dengan *cluster random sampling* yaitu populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu misalnya kelas sebagai *cluster* (Margono, 2009: 127). Diperoleh kelas X_7 yang berjumlah 39 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X_6 yang berjumlah 37 siswa sebagai kelas kontrol.

C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pretes-posttes* kelompok non ekuivalen. Kelompok eksperimen maupun kontrol menggunakan kelas yang ada dengan kondisi yang homogen. Kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan media kartu bergambar melalui

model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Hasil pretes dan postes pada kedua kelompok subyek dibandingkan.

Struktur desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Desain pretes-postes kelompok non ekuivalen

Keterangan: I = Kelompok eksperimen; II = Kelompok kontrol; O₁ = Pretes; O₂ = Postes; X = Perlakuan media kartu bergambar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* (dimodifikasi dari Hadjar, 1999: 335).

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu prapenelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah dari tahap tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Prapenelitian

Kegiatan yang dilakukan pada prapenelitian adalah:

- a. Membuat suran izin penelitian ke Dekan FKIP untuk sekolah tempat diadakannya penelitian.
- b. Mengadakan observasi ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang akan diteliti.
- c. Menetapkan sampel penelitian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d. Membuat media pembelajaran berupa kartu bergambar. Cara membuat media kartu bergambar adalah sebagai berikut:

1. Membagi materi pokok Protista ke dalam 3 tema yaitu Protista menyerupai tumbuhan, Protista menyerupai hewan, dan Protista menyerupai jamur.
 2. Menentukan gambar dan keterangan yang akan disajikan dalam kartu untuk tiap-tiap tema.
 3. Mendesain kartu dengan menggunakan program *Microsoft Office Publisher*.
 4. Mencetak kartu dengan menggunakan printer di atas kertas berwarna putih polos.
 5. Menggunting kartu dengan rapi.
- e. Membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Ahli.
 - f. Membuat instrumen evaluasi yaitu soal pretes/ postes untuk setiap pertemuan berupa soal-soal uraian yang akan diuji ahli.
 - g. Membuat lembar observasi aktivitas siswa.
 - h. Membuat angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*
 - i. Membagi siswa dalam 13 kelompok asal, masing-masing kelompok terdiri dari dua sampai tiga orang ahli.

2. Pelaksanaan Penelitian

Mengadakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media kartu bergambar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk kelas eksperimen dan menggunakan metode diskusi untuk kelas kontrol.

Penelitian ini direncanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama siswa mendiskusikan ciri-ciri umum filum dalam Protista dan pertemuan kedua siswa siswa mendiskusikan peranan Protista bagi kehidupan, dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Kelas Eksperimen

a. Pendahuluan

- 1) Siswa mengerjakan soal pretes pada pertemuan I berupa soal uraian mengenai materi pokok Protista.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran.
- 3) Siswa diberi apersepsi:

Pertemuan I : “Pernahkah kalian melihat air tergenang yang berwarna hijau? Menurut kalian mengapa air tersebut tampak berwarna hijau?”

Pertemuan II: ”Keberadaan setiap makhluk pasti memiliki peranan bagi makhluk lain yang tinggal di lingkungannya, begitu juga dengan Protista. Coba kalian sebutkan contoh peranan Protista tersebut!”

- 4) Siswa diberi motivasi:

Pertemuan I : ”Salah satu manfaat yang akan diperoleh setelah kita belajar pada pertemuan ini, kita dapat mengetahui klasifikasi takson filum dalam Protista.”

Pertemuan II: “Siapa di antara kalian yang gemar memakan agar-agar? Agar-agar kaya akan serat yang bermanfaat

untuk kesehatan usus kita. Ada beberapa spesies algae yang berperan dalam pembuatan agar-agar. Salah satu manfaat yang akan diperoleh setelah kita belajar pada pertemuan ini, kita dapat mengetahui contoh spesies yang berperan dalam pembuatan agar-agar tersebut”.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang akan dilaksanakan di dalam proses pembelajaran.
- 2) Siswa dikelompokkan ke dalam 14 kelompok asal, masing - masing kelompok terdiri dari tiga orang ahli.
- 2) Setiap siswa dalam kelompok asal diberikan kartu berwarna.
- 3) Siswa berkumpul membentuk kelompok ahli sesuai dengan kartu berwarna yang dimiliki: ahli satu mendapat kartu berwarna merah, ahli dua mendapat kartu berwarna kuning, dan ahli tiga mendapat kartu berwarna hijau:
 - a) kelompok ahli satu,

Pertemuan I : mendiskusikan ciri-ciri umum filum dalam Protista menyerupai tumbuhan.

Pertemuan II: mendiskusikan peranan Protista menyerupai tumbuhan bagi kehidupan.
 - b) kelompok ahli dua,

Pertemuan I : mendiskusikan ciri-ciri umum filum dalam

Protista menyerupai hewan.

Pertemuan II: mendiskusikan peranan Protista menyerupai hewan bagi kehidupan.

c) kelompok ahli tiga,

Pertemuan I : mendiskusikan ciri-ciri umum filum dalam Protista menyerupai jamur.

Pertemuan II: mendiskusikan peranan Protista menyerupai jamur bagi kehidupan.

- 5) Setiap kelompok ahli diberi kartu bergambar dan Lembar Ahli.
- 6) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara mengerjakan Lembar Ahli.
- 7) Siswa dibimbing dalam mengamati media kartu bergambar dan mengerjakan Lembar Ahli.
- 8) Setiap siswa kembali ke kelompok asal dan menginformasikan kepada teman satu kelompoknya mengenai hasil diskusi dengan kelompok ahli. Dalam kegiatan ini, siswa saling melengkapi dan berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya.
- 9) Setiap kelompok asal memamerkan hasil diskusinya kepada kelompok asal yang lain.

c. Penutup

- 1) Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Siswa mengerjakan soal postes pada akhir pembelajaran pertemuan II berupa soal uraian yang sama dengan soal pretes.

Kelas Kontrol

a. Pendahuluan

- 1) Siswa mengerjakan soal pretes pada pertemuan I berupa soal uraian mengenai materi pokok Protista.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran.
- 3) Siswa diberi apersepsi:

Pertemuan I : “Pernahkah kalian melihat air tergenang yang berwarna hijau? Menurut kalian mengapa air tersebut tampak berwarna hijau?”

Pertemuan II: ”Keberadaan setiap makhluk pasti memiliki peranan bagi makhluk lain yang tinggal di lingkungannya, begitu juga dengan Protista. Coba kalian sebutkan contoh peranan Protista tersebut!”

- 4) Siswa diberi motivasi:

Pertemuan I : ”Salah satu manfaat yang akan diperoleh setelah kita belajar pada pertemuan ini, kita dapat mengetahui klasifikasi takson filum dalam Protista .”

Pertemuan II: “Siapa di antara kalian yang gemar memakan agar-agar? Agar-agar kaya akan serat yang bermanfaat untuk kesehatan usus kita. Ada beberapa spesies algae yang berperan dalam pembuatan agar-agar. Salah satu manfaat yang akan diperoleh setelah kita belajar pada pertemuan ini, kita dapat mengetahui

Contoh spesies yang berperan dalam pembuatan agar-agar tersebut”

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang akan dilaksanakan di dalam proses pembelajaran.
- 2) Siswa dikelompokkan ke dalam 14 kelompok asal, masing - masing kelompok terdiri dari tiga sampai empat orang ahli.
- 3) Setiap siswa dalam kelompok asal diberikan kartu berwarna.
- 4) Siswa berkumpul membentuk kelompok ahli sesuai dengan kartu berwarna yang dimiliki: ahli satu mendapat kartu berwarna merah, ahli dua mendapat kartu berwarna kuning, dan ahli tiga mendapat kartu berwarna hijau:
 - d) kelompok ahli satu,

Pertemuan I : mendiskusikan ciri-ciri umum filum dalam Protista menyerupai tumbuhan.

Pertemuan II: mendiskusikan peranan Protista menyerupai tumbuhan bagi kehidupan.
 - e) kelompok ahli dua,

Pertemuan I : mendiskusikan ciri-ciri umum filum dalam Protista menyerupai hewan.

Pertemuan II: mendiskusikan peranan Protista menyerupai hewan bagi kehidupan.

f) kelompok ahli tiga,

Pertemuan I : mendiskusikan ciri-ciri umum filum dalam
Protista menyerupai jamur.

Pertemuan II: mendiskusikan peranan Protista menyerupai
jamur bagi kehidupan.

- 5) Setiap kelompok ahli diberi Lembar Ahli.
- 6) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara mengerjakan Lembar Ahli.
- 7) Siswa dibimbing dalam mengerjakan Lembar Ahli.
- 8) Setiap siswa kembali ke kelompok asal dan menginformasikan kepada teman satu kelompoknya mengenai hasil diskusi dengan kelompok ahli. Dalam kegiatan ini, siswa saling melengkapi dan berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya.
- 9) Setiap kelompok asal memamerkan hasil diskusinya kepada kelompok asal yang lain.

c. Penutup

- 1) Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Siswa mengerjakan soal postes pada akhir pembelajaran pertemuan II berupa soal uraian yang sama dengan soal pretes.

E. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Jenis dan teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah :

1. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu berupa data kemampuan berpikir kritis siswa pada uraian materi pokok Protista yang diperoleh dari nilai pretes dan postes. Kemudian dihitung selisih antara nilai pretes dengan postes, dalam bentuk N-gain.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data aktivitas siswa dan data angket tanggapan siswa terhadap media kartu bergambar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

2. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Pretes dan Postes

Data keterampilan berpikir kritis berupa nilai pretes dan postes. Nilai pretes diambil pada pertemuan pertama setiap kelas, baik eksperimen maupun kontrol, sedangkan nilai postes diambil di akhir pembelajaran pada pertemuan kedua setiap kelas, baik eksperimen maupun kontrol. Bentuk soal yang diberikan berupa soal uraian.

Teknik penskoran nilai pretes dan postes yaitu :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan: S = nilai yang diharapkan (dicari); R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar; N = jumlah skor maksimum dari tes tersebut (Purwanto, 2008: 112).

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa berisi semua aspek kegiatan yang diamati pada saat proses pembelajaran. Setiap siswa diamati poin kegiatan yang dilakukan dengan cara memberi tanda () pada lembar observasi sesuai dengan aspek yang telah ditentukan. Aspek yang diamati yaitu: (1) mengemukakan pendapat/ ide, (2) mengajukan pertanyaan, (3) bekerja sama dalam tim, (4) bertukar informasi, dan (5) mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

c. Angket Tanggapan Siswa

Angket tanggapan siswa berisi tentang semua pendapat penggunaan media kartu bergambar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran di kelas. Angket ini berupa 10 pernyataan, terdiri dari lima pernyataan positif dan lima pernyataan negatif. Angket tanggapan siswa ini memiliki dua pilihan jawaban yaitu setuju dan tidak setuju.

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian berupa nilai pretes, postes, dan skor *N-gain*. Untuk mendapatkan *N-gain* menggunakan rumus Hake (1999:1) yaitu:

$$N - gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Keterangan: S_{post} = skor postes; S_{pre} = skor pretes; S_{max} = skor maksimum.

Tabel 2. Kriteria Skor *N-gain*

<i>N-gain</i>	Kriteria
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 > g > 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Dimodifikasi dari Hake (1999:1)

Sedangkan untuk mengukur peningkatan KBK oleh siswa digunakan rumus sebagai berikut.

Peningkatan = Nilai Postes – Nilai Pretes

Tabel 3. Kriteria peningkatan KBK oleh siswa

Poin	Kriteria
80,1-100	Sangat tinggi
60,1-80	Tinggi
40,1-60	Sedang
20,1-40	Rendah
0,0-20	Sangat rendah

(dimodifikasi dari Arikunto, 2010:245).

Nilai pretes, postes, dan *N-gain* pada kelompok kontrol dan eksperimen dianalisis menggunakan uji t dengan program SPSS versi 17, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Lilliefors* dengan menggunakan program SPSS versi 17.

a. Hipotesis

H_0 : Sampel berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berdistribusi normal

b. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $p\text{-value} > 0,05$, tolak H_0 untuk harga yang lainnya (Pratisto, 2004: 5).

2. Kesamaan Dua Varian

Apabila masing masing data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji kesamaan dua varian dengan menggunakan program SPSS versi 17.

a. Hipotesis

H_0 : Kedua sampel mempunyai varians sama

H_1 : Kedua sampel mempunyai varians berbeda

b. Kriteria Uji

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak

(Pratisto, 2004: 71).

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji kesamaan dua rata-rata dan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan program SPSS versi 17.

a. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

1) Hipotesis

H_0 = Rata-rata *N-gain* kedua sampel sama

H_1 = Rata-rata *N-gain* kedua sampel tidak sama

2) Kriteria Uji

- Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

- Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

(Pratisto, 2004: 13).

b. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

1) Hipotesis

H_0 = Rata-rata *N-gain* pada kelompok eksperimen sama dengan kelompok kontrol.

H_1 = Rata-rata *N-gain* pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol.

2) Kriteria Uji :

- Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

- Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

(Pratisto, 2004: 10).

G. Mendeskripsikan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran biologi sebagai berikut:

1. Membuat rekapitulasi data kemampuan berpikir kritis siswa sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi kemampuan berpikir kritis siswa

No.	Nama Siswa	Aspek Kemampuan Berpikir Kritis Siswa					
		A		B		C	
		No. soal	No. soal	No. soal	No. soal	No. soal	No. soal
1							
2							
3							
4							
5							
dst.							
	R						
	N						
	S						
	Kriteria						

Catatan : Berilah tanda *checklist* () pada setiap item yang sesuai. Skor pada tiap soal kemampuan berpikir kritis tertera pada rubrik penilaian soal di lampiran (dimodifikasi dari Arief, 2009: 9).

Keterangan :

- A : Kemampuan memberikan alasan.
- B : Mencari persamaan dan perbedaan.
- C : Merekonstruksi argumen
- S : Nilai yang diharapkan (dicari)
- R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar
- N : Jumlah skor maksimum

2. Menentukan skor tiap indikator kemampuan berpikir kritis dengan

menggunakan rumus:

$$P = \frac{f \times 100}{N}$$

Keterangan : P = Poin yang dicari; f = Jumlah poin kemampuan berpikir kritis yang diperoleh; N = Jumlah total poin kemampuan berpikir kritis tiap indikator (dimodifikasi dari Sudijono, 2004: 40).

3. Setelah data diolah dan diperoleh poinnya, maka kemampuan

berpikir kritis siswa tersebut dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria kemampuan berpikir kritis siswa

Poin	Kriteria
80,1-100	Sangat tinggi
60,1-80	Tinggi
40,1-60	Sedang
20,1-40	Rendah
0,0-20	Sangat rendah

(dimodifikasi dari Arikunto, 2010: 245)

H. Pengolahan Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung merupakan data yang diambil melalui observasi. Data tersebut dianalisis menggunakan indeks aktivitas siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Menghitung rata-rata aktivitas menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \times 100 \%$$

Keterangan: \bar{X} = Rata-rata skor aktivitas siswa; X_i = Jumlah skor yang diperoleh; n = Jumlah skor maksimum (Sudjana, 2002: 69).

Tabel 6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nama	Aspek yang diamati															
		A			B			C			D			E			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1																	
2																	
3																	
Dst.																	
	$\sum X_i$																
	\bar{X}																
	Kriteria																

Catatan : Berilah tanda *checklist* () pada setiap item yang sesuai (dimodifikasi dari Arikunto, 2010: 183).

Keterangan kriteria penilaian aktivitas siswa:

A. Mengemukakan pendapat/ ide

1. Tidak mengemukakan pendapat/ide (diam saja)
2. Mengemukakan pendapat/ide namun tidak sesuai dengan pembahasan pada materi pokok Protista.
3. Mengemukakan pendapat/ide sesuai dengan pembahasan pada materi pokok Protista.

B. Mengajukan pertanyaan:

1. Tidak mengajukan pertanyaan.

2. Mengajukan pertanyaan, tetapi tidak mengarah pada permasalahan pada materi pokok Protista.
3. Mengajukan pertanyaan yang mengarah dan sesuai dengan permasalahan pada materi pokok Protista.

C. Bekerja sama dalam tim:

1. Tidak melaksanakan tugas apa pun.
2. Bekerja sendiri tanpa melibatkan teman.
3. Bekerjasama dengan semua anggota kelompok.

D. Bertukar informasi

1. Tidak berkomunikasi secara lisan dalam bertukar pendapat dengan anggota kelompok (diam saja).
2. Berkomunikasi secara lisan dengan anggota kelompok tetapi tidak sesuai dengan permasalahan Protista dalam lembar kerja.
3. Berkomunikasi secara lisan dalam bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan pada lembar kerja sesuai dengan model pembelajaran yang telah dilakukan pada materi pokok Protista.

E. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

1. Siswa dalam kelompok kurang dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara sistematis dan tidak dapat menjawab pertanyaan.
2. Siswa dalam kelompok kurang dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan secara sistematis dan menjawab pertanyaan dengan benar.
3. Siswa dalam kelompok dapat mempresentasikan hasil diskusi secara sistematis dan menjawab pertanyaan dengan benar.

2. Menafsirkan atau menentukan katagori Persentase Aktivitas Siswa sesuai klasifikasi pada tabel 5

Tabel 7. Klasifikasi Persentase Aktivitas Siswa

Persentase (%)	Kriteria
87,50 – 100	Sangat baik
75,00 – 87,49	Baik
50,00 – 74,99	Cukup
0 – 49,99	Kurang

dimodifikasi dari Hidayati (2011: 17).

I. Pengolahan Data Angket Tanggapan Siswa terhadap Penggunaan Media Kartu Bergambar melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Data tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan media kartu bergambar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dikumpulkan melalui penyebaran angket. Angket tanggapan berisi 10 pernyataan yang terdiri dari 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negative, sebagai berikut:

Tabel 8. Daftar Pertanyaan Angket Tanggapan Siswa

No.	Pernyataan-pernyataan	S	TS
1.	Saya senang mempelajari materi pokok Protista melalui kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru		
2.	Saya lebih mudah memahami materi yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.		
3.	Saya bingung dalam menyelesaikan masalah melalui kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.		
4.	Saya lebih mudah mengerjakan soal-soal setelah belajar dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.		
5.	Saya merasa bosan dalam proses belajar melalui kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.		
6.	Kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada saya tidak memberi kesempatan untuk berpikir kritis.		
7.	Saya belajar menggunakan kemampuan sendiri melalui kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.		
8.	Saya merasa sulit berinteraksi dengan teman dalam proses pembelajaran yang berlangsung.		
9.	Saya merasa sulit mengerjakan soal-soal di LKK melalui kegiatan pembelajaran diberikan oleh guru.		
10.	Saya dapat mengarahkan sendiri cara belajar saya melalui kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.		

(dimodifikasi dari Diah, 2011: 135).

Pengolahan data angket dilakukan sebagai berikut:

1. Skor angket

Tabel 9. Skor per soal angket

Sifat pernyataan	Skor per soal angket	
	1	0
Positif	S	TS
Negatif	TS	S

Keterangan: S = setuju; TS = tidak setuju (dimodifikasi dari Rahayu, 2010: 29)

2. Menghitung persentase skor angket dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X_{in} = \frac{\sum S}{S_{maks}} \times 100\%$$

Keterangan: X_{in} = Persentase jawaban siswa; $\sum S$ = Jumlah skor jawaban; S_{maks} = Skor maksimum yang diharapkan (30) (Sudjana, 2002: 69).

3. Melakukan tabulasi data temuan pada angket berdasarkan klasifikasi yang dibuat, bertujuan untuk memberikan gambaran frekuensi dan kecenderungan dari setiap jawaban berdasarkan pernyataan angket.

Tabel 10. Tabulasi data angket tanggapan siswa terhadap penggunaan media kartu bergambar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

No. Pertanyaan Angket	Pilihan Jawaban	Nomor Responden (Siswa)						Persentase
		1	2	3	4	5	dst.	
1	S							
	TS							
2	S							
	TS							
dst.	S							
	TS							

(dimodifikasi dari Rahayu, 2010: 31).

4. Menafsirkan persentase angket untuk mengetahui tanggapan siswa yang pembelajarannya menggunakan media kartu bergambar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

Tabel 11. Tafsiran Persentase Jawaban

Persentase (%)	Kriteria
100	Semuanya
76 – 99	Sebagian besar
51 – 75	Pada umumnya
50	Setengahnya
26 – 49	Hampir setengahnya
1 – 25	Sebagian kecil
0	Tidak ada

dimodifikasi dari Hendro (Hastriani, 2006: 43).